

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PEMILIHAN UMUM PRESIDEN TANGGAL 9 JULI 2014 DI INDONESIA

(Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas Pada BEI, Jakarta)

CAPITAL MARKET REACTION TO THE PRESIDENT OF THE GENERAL ELECTION DATE 9th JULY 2014 IN INDONESIA

(Study in Construction Company, Infrastructure and Utility at IDX, Jakarta)

Oleh:

Eva Maria Sihotang¹
Peggy Adeline Mekel²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹evasihotang22@gmail.com
²peggyadeline@yahoo.com

Abstrak: Indonesia telah melaksanakan Pemilihan Umum Presiden, peristiwa ini tentu saja mengakibatkan fluktuasi harga-harga saham mengingat peristiwa politik ini merupakan momen yang penting di suatu negara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* dan *trading volume activity* periode sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden pada tanggal 9 juli 2014 pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel digunakan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel 21 perusahaan dari Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas yang Go Public di BEI. Alat analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata (*paired sample T-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu Presiden. sedangkan pada *trading volume activity* terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilu Presiden. Sebaiknya pemerintah tetap menjaga stabilitas politik dan ekonomi, sehingga faktor psikologis dari para investor tetap terjaga dan tidak menimbulkan reaksi berlebihan pada pasar modal.

Kata kunci: *abnormal return, trading volume activity.*

Abstract: *Indonesia has conducted presidential election, this event certainly lead to fluctuations in share prices given the political event is an important moment in a country. The purpose of this study was to determine whether there are significant differences between the abnormal return and trading volume activity before and after the period of presidential election on 9th July 2014 at the company Construction, Infrastructure and Utilities listed on the Stock Exchange. Sampling was saturated sampling technique was used, with a sample of 21 companies of Company Construction, Infrastructure and Utilities that Go Public on BEI. analysis tools used two different test average (paired sample T-test). The results showed that there was no significant differences between abnormal returns before and after the presidential election. while the trading volume activity there are significant differences between the trading volume activity before and after the presidential election. The government should maintain political and economic stability, so that the psychological factor of the investors is maintained and does not cause excessive reaction in the stock market.*

Keywords: *abnormal return, trading volume activity.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang.

Pasar Modal di Indonesia telah memperlihatkan perkembangannya, dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saat ini pasar modal juga telah ikut mengambil bagian dari instrumen perekonomian dan sebagai salah satu penunjang kemajuan perekonomian. Oleh karena itu Pemerintah ikut berpartisipasi mendukung Pasar modal dengan mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 dimana dinyatakan: Pasar Modal mempunyai peran strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.

Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang paling diminati investor karena mampu memberikan keuntungan yang menarik seperti deviden dan *capital gain*. Suatu informasi dapat mempengaruhi harga saham. Informasi tersebut dapat berupa kondisi pasar berupa berita politik, kebijakan ekonomi nasional, serta kebijakan dengan pasar modal. Investor merupakan salah satu pelaku pasar modal yang menentukan apakah melakukan transaksi di Pasar modal atau tidak melakukan transaksi di pasar modal. dalam pengambilan keputusannya, para investor biasanya mempertimbangkan keputusannya berdasarkan informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi yang mereka miliki. Suatu informasi yang memiliki nilai bagi investor dapat tercermin melalui perubahan harga saham dan tingkat perdagangan saham yang dapat diukur melalui dua indikator pengukuran yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Peristiwa politik sudah berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian di suatu negara, di Indonesia sendiri peristiwa politik sudah tidak bisa dipisahkan lagi dengan reaksi yang terjadi di pasar modal, peristiwa seperti pemilihan umum Presiden (Pemilu), pemilihan Legislatif (Pileg), kerusuhan, peperangan dan peristiwa lainnya, sangat mempengaruhi kestabilan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal Sehingga hal-hal tersebut bisa mendapat berbagai pandangan dari para investor untuk berinvestasi di negara tersebut. jika peristiwa politik dalam suatu negara dalam keadaan stabil maka, keadaan ekonominya pun akan lebih stabil dan para investor pun akan memberi respon positif untuk meng-investasikan modal mereka. namun sebaliknya, jika peristiwa politik dalam suatu negara dalam keadaan tidak stabil, maka akan mengancam stabilitas ekonomi dan cenderung mendapat respon negative dari para investor.

Indonesia telah melaksanakan Pemilihan Umum Presiden pada tanggal 9 Juli 2014, tentu saja para pelaku pasar modal serius mencermati perkembangan politik, ekonomi, keamanan, dll selama berlangsungnya masa Pemilu Presiden, para pelaku pasar modal yang bijak pasti sudah mempersiapkan skenario untuk mempertahankan nilai portofolionya. hal ini tentu saja menimbulkan pertanyaan apakah peristiwa politik Pemilu Presiden ini memberikan informasi yang cukup berarti kepada para pelaku pasar, sehingga pasar bereaksi. atau sebaliknya, pasar sama sekali tidak bereaksi pada peristiwa politik Pemilu Presiden ini.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara :

1. *Abnormal Return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Umum Presiden tanggal 9 Juli 2014 pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas yang terdaftar di BEI.
2. *Trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa Pemilihan Umum Presiden tanggal 9 Juli 2014 pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pesinyalan (*Signalling Theory*)

Teori Pesinyalan adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan (Fahmi & Hadi, 2009:108). Jogyanto (2000:392) menjelaskan bahwa Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi

pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dalam penelitian ini sinyal yang dimaksud adalah Informasi yang dapat diambil oleh investor dari peristiwa Pemilu Presiden dan sinyal tersebut mengarah pada Perusahaan sektor Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas.

Teori Portofolio Markowitz

Fahmi & Hadi (2009:55) menjelaskan bahwa Teori portofolio Markowitz adalah mengajarkan tentang berinvestasi dengan cara memecah dana yang diinvestasikan tersebut kemudian meletakkannya bukan pada satu jalur namun pada jalur yang berbeda-beda. Dengan harapan peletakkan dana secara terpisah tersebut akan mengurangi resiko yang akan timbul ke depan. Markowitz mengatakan jika resiko dianggap sebagai suatu masalah yang tidak disukai oleh investor, maka pemilihan portofolio yang hanya berdasarkan sekuritas yang dinilai rendah ialah satu metode pemilihan portofolio yang kurang baik. Pemilihan ini dilakukan tanpa mempertimbangkan diversifikasi portofolio terhadap resiko. hubungan teori ini dengan penelitian ini adalah hendaknya para investor jangan meletakkan dana pada satu perusahaan saja, hendaknya pada beberapa perusahaan guna meminimalisir resiko yang ada.

Pasar Modal

Pasar Modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang, ekuitas, instrument derivative dan instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji & Fakhruddin, 2011:1)

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2011:5). Fahmi (2012:80) mengatakan dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh public, yaitu saham biasa (*Common stock*) dan saham istimewa (*Preference stock*), dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.

Return Saham

Herlianto (2010:65-66) menjelaskan bahwa pengembalian (*return*) investasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, *return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan resiko dimasa mendatang. dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidak pastian antara *retun* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspetasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasa dikolerasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula, Tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko

Trading Volume Activity

Tandelilin (2001:248) menjelaskan bahwa keputusan analisis teknikal dalam menjual atau membeli saham didasari oleh data-data harga dan volume perdagangan saham di masa lalu. Volume perdagangan saham merupakan penjumlahan dari setiap transaksi yang terjadi di bursa pada waktu tertentu atas saham tertentu. Volume perdagangan juga merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap pergerakan saham. Abdul dan Nasuhi dalam Ambarwati (2008) dalam menjelaskan bahwa volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. volume perdagangan yang besar menunjukkan suatu saham yang aktif yang artinya sedang digemari oleh investor. Halim dan Hidayat dalam Rumbia (2010) menjelaskan bahwa volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari t . Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi tumbuh dapat berfungsi sebagai berita baik dan pasar seharusnya bereaksi positif, volume perdagangan saham yang besar mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan.

Abnormal Return

Jogiyanto (2013:609) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (expected return). *Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* realisasi atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi. studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa *abnormal return* terjadi karena dipicu oleh adanya kejadian atau peristiwa tertentu, misalnya hari libur nasional, suasana politik, kejadian kejadian luar biasa, *stock split*, penawaran perdana, *suspend* dan lain-lain.

Expected Return

Expected retrun adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya (Fahmi, 2011:174). Seorang investor akan mengharapkan return tertentu di masa yang akan datang tetapi jika investasi yang dilakukannya telah selesai maka investor akan mendapat *return* realisasi (*realized return*) yang telah dilakukan.

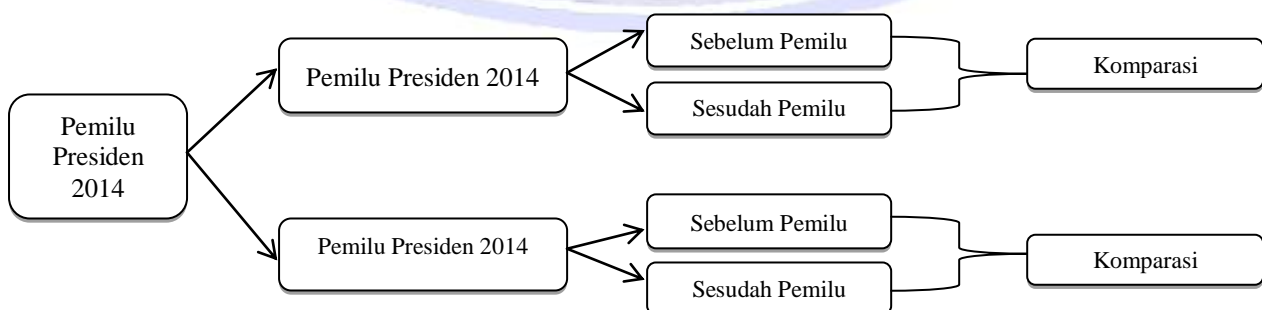
$$\text{Rumus Aritmatik} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Kerangka Pemikiran

Saham perusahaan yang *go public* saat ini tergolong beresiko tinggi dikarenakan sangat peka terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik itu peristiwa di bidang ekonomi maupun non-ekonomi. Para investor biasanya membutuhkan banyak informasi-informasi, baik itu informasi ekonomi maupun non-ekonomi, hal itu dilakukan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan terutama untuk mengurangi resiko-resiko yang mereka hadapi dalam ber-investasi, baru-baru ini Indonesia baru saja melaksanakan Pemilu Presiden, peristiwa ini tentu saja mengakibatkan fluktuasi harga-harga saham mengingat peristiwa politik ini merupakan suatu momen yang sangat penting.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat reaksi pasar akan suatu peristiwa politik yang bisa berdampak pada pasar modal. Untuk mengukur reaksi pasar ini, dapat dilakukan penelitian *event study* yang dapat menguji kandungan informasi dalam suatu peristiwa. Terdapat dua indikator pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini, yakni *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Kerangka pemikiran teoritis dijelaskan dengan gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Model berdasarkan konsep, diolah 2015

Hipotesis

Penelitian ini menurunkan hipotesis sebagai berikut :

1. *Abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden 9 Juli 2014 diduga terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas yang terdaftar di BEI.
2. *Trading volume activity* sebelum dan sesudah Pemilihan Umum Presiden 9 Juli 2014 diduga terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif yang merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan suatu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. (Sugiyono, 2013:54). penelitian ini tergolong dengan metodologi studi peristiwa (Event study). Peterson dalam Setyawan (2006) mengatakan Event study adalah pengamatan mengenai pergerakan saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada abnormal return yang diperoleh pemegang saham akibat suatu peristiwa tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah bertempat pada Galeri Bursa Efek Indonesia (FEB), data yang diambil melalui website resmi *yahoo finance* yaitu <http://finance.yahoo.com>. Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah bulan Februari 2015 sampai dengan bulan maret 2015.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa langkah, langkah pertama adalah diadakan studi dari beberapa literature, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, perancangan dan persiapan pengumpulan data melalui pengumpulan data sekunder berupa harga saham. Setelah itu diadakan pengolahan data dengan menggunakan Uji t-test. setelah hasil analisis diperoleh maka dilanjutkan dengan pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 Perusahaan yang terdiri dari Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas yang terdaftar di BEI. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Teknik sampel yang dipakai adalah *Sampling* Jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2013:122).

Metode Pengumpulan Data

Data adalah keterangan mengenai sesuatu yang berguna untuk menganalisa suatu permasalahan dan selanjutnya mencari alternatif pemecahan (Arsyad 2000:235). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, (Indrinto & Supomo, 2013:147) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa harga saham 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yang didapatkan dengan cara mendownload dari website *yahoo finance*, yaitu :<http://yahoofinance.com>.

Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t Berpasangan (*Paired t-test*). Rumbia (2010) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Uji-t Berpasangan (*Paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan). suatu pengaruh dapat diketahui dengan cara membandingkan kondisi objek penelitian sebelum dan sesudah perlakuan. Menentukan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengelolaan Nilai α ditetapkan sebesar 5% atau tingkat signifikansi 95%.

- a. Menghitung nilai t
- b. Membuat criteria pengujian hipotesis.
 - Ho ditolak bila :
Sig. $t < \alpha$ ($\alpha = 0.05$)
 - Ho gagal ditolak bila :
Sig. $t > \alpha$ ($\alpha = 0.05$).

Defenisi dan Pengukuran Variabel

Abnormal Return (X_1)

Jogiyanto (2013:609) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *return* realisasi atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya.

Rumus dari *Abnormal Return* = *Expected Return* – *Actual Return*

1. *Actual Return*

Actual return adalah Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. (Fahmi & Hadi, 2009:151)

Rumus *Actual Return* (R_i) = $P_1 - P_0 / P_0$.

P_1 adalah harga saham hari ini dan P_0 adalah harga saham kemarin.

2. *Expected Return*

Expected Return adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya (Fahmi, 2011:174) dapat dihitung dengan cara menggunakan Aritmatik mean atau rata-rata aritmatik. Dihitung pada jendela; -20 sampai dengan -11.

Rumus *Expected Return* : $\sum R_i (Actual Return) / n$.

Trading Volume Activity (X_2)

Abdul dan Nasuhi dalam Ambarwati (2008) menjelaskan bahwa volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Aktivitas volume perdagangan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham harian dari emiten yang dijadikan sampel. Data diambil dari data pergerakan volume pergerakan, volume perdagangan saham yang dikeluarkan oleh BEI. sebagai pembandingan volume perdagangan saham harian adalah total saham beredar dari emiten tersebut.

Rumus :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham } i \text{ yang beredar}}$$

TVA = aktivitas volume perdagangan saham.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melalui penggunaan SPSS, diperoleh output berupa hasil pengujian hipotesis, seperti terlihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Beda Abnormal Return periode Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014.

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower		Upper			
Pair 1	ARgab_sebelum - ARgab_Sesudah	.00098	.04139	.00286	-.00465	.00661	.344	209	.731

Sumber: Data olahan, 2015.

Data pada Tabel 1, terlihat bahwa t-hitung *abnormal Return* periode Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 secara keseluruhan adalah 0.344 dengan probabilitas 0,731. Oleh karena $p = 0.731 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan *abnormal Return* dengan hasil yang tidak signifikan pada periode Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atau hipotesis ditolak. Artinya Pemilu Presiden 9 Juli 2014 tidak memberi dampak pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Beda Trading Volume Activity Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014.

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower		Upper			
Pair 1	TVAgab_Sebelum - TVAgab_Sesudah	9739702.38095	30321853.73239	2092406.69561	13864629.96589	5614774.79602	-4.655	209	.000

Sumber: Data olahan, 2015.

Data pada Tabel 2 terlihat bahwa t-hitung *trading volume activity* periode Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 adalah 4.655 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena $p = 0,000 < 0.05$ maka terdapat perbedaan dengan hasil yang signifikan pada *trading volume activity* periode Sebelum vs Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atau hipotesis diterima. Artinya Pemilu Presiden 9 Juli 2014 memberi dampak pada Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas.

Hasil analisis menggunakan Paired t-test pada variable *abnormal return* dan *trading volume activity*, maka disajikan rekapitulasi data seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis

No	Uji – T	Sig	Keterangan
1	Uji AR Gabungan	0.731	Tidak Signifikan
1.1	AR -1 vs +1	0.60	Tidak Signifikan
1.2	AR -2 vs +2	0.003	Signifikan
1.3	AR -3 vs +3	0.146	Tidak Signifikan
1.4	AR -4 vs +4	0.005	Signifikan
1.5	AR -5 vs +5	0.516	Tidak Signifikan
1.6	AR -6 vs +6	0.876	Tidak Signifikan
1.7	AR -7 vs +7	0.321	Tidak Signifikan
1.8	AR -8 vs +8	0.000	Signifikan
1.9	AR -9 vs +9	0.066	Tidak Signifikan
1.10	AR -10 vs +10	0.486	Tidak Signifikan
2	Uji TVA Gabungan	0.000	Signifikan
2.1	TVA -1 vs +1	0.011	Signifikan
2.2	TVA -2 vs +2	0.438	Tidak Signifikan
2.3	TVA -3 vs +3	0.318	Tidak Signifikan
2.4	TVA -4 vs +4	0.113	Tidak Signifikan
2.5	TVA -5 vs +5	0.015	Signifikan
2.6	TVA -6 vs +6	0.119	Tidak Signifikan
2.7	TVA -7 vs +7	0.306	Tidak Signifikan
2.8	TVA -8 vs +8	0.053	Tidak Signifikan
2.9	TVA -9 vs +9	0.020	Signifikan
2.10	TVA -10 vs +10	0.013	Signifikan

Sumber: Data olahan, 2015.

Uji AR Gabungan didapati hasil yang tidak signifikan, dalam Uji AR harian didapati hasil 3 *abnormal return* yang signifikan, sementara sisanya 7 didapati hasil *abnormal return* yang tidak signifikan, sementara untuk Uji TVA Gabungan didapati hasil yang signifikan, dan untuk Uji TVA harian, didapati 4 hasil *trading volume activity* yang signifikan, dan sisanya 6 didapati hasil yang tidak signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return*, periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atas Saham Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas yang terbukti dengan nilai sig yang lebih besar dari nilai α . hal ini menandakan bahwa peristiwa Pemilu Presiden 9 Juli 2014 belum memiliki kandungan informasi yang cukup signifikan untuk mempengaruhi pasar, sehingga pasar tidak bereaksi pada peristiwa Pemilu Presiden ini.

Hasil penelitian terhadap *trading volume activity* berbanding terbalik dengan hasil dari *abnormal return*, hasil yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar *trading volume activity*, periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atas Saham Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas dengan nilai sig yang lebih kecil dari nilai α . ini menandakan bahwa pemilu presiden 9 juli 2014 mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi yang berarti pasar memberikan reaksi terhadap Pemilu Presiden 2014. Hal ini mengindikasikan, bahwa sekalipun *trading volume activity* meningkat dan biasanya para investor berkeinginan untuk membeli dan/atau menjual sesuai dengan harga dan jumlah yang diinginkan, namun tidaklah selalu memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. oleh sebab itu lah dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa sekalipun *trading volume activity* signifikan, namun tidak dibarengi dengan *abnormal return* yang signifikan pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sundari (2009) mengenai Peristiwa Pemilihan Umum 9 April 2009 juga menunjukkan *abnormal return* yang tidak signifikan terhadap saham LQ45. Anwar (2004) mengenai Peristiwa Pemilihan Umum 5 April 2004 di BEJ juga menunjukkan *trading volume activity* yang signifikan terhadap saham LQ45. Ananto (2014) Peristiwa Pemilihan Umum 9 April 2014 juga menunjukkan *abnormal return* yang tidak signifikan dan *trading volume activity* yang signifikan terhadap saham di JII.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil analisis ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atas saham Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas. Hal ini terbukti dengan hasil *abnormal return* yang tidak signifikan dengan nilai sig yang lebih besar dari nilai α .
2. Hasil penelitian terhadap *trading volume activity* berbanding terbalik dengan hasil dari *abnormal return*, hasil yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara *trading volume activity*, periode Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden 9 Juli 2014 atas saham Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur & Utilitas. Hal ini terbukti dengan hasil *trading volume activity* yang signifikan dengan nilai sig yang lebih kecil dari nilai α .

Saran

Saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Manajemen Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memberikan return yang sesuai dengan harapan investor sehingga Perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor, yang diharapkan dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi sehingga permintaan akan saham Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas akan meningkat.
2. Bagi pemerintah, pemerintah hendaknya tetap menjaga stabilitas politik dan ekonomi, sehingga factor psikologis dari para investor tetap terjaga dan tidak menimbulkan reaksi berlebihan pada pasar modal.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain selain *abnormal return* dan *trading volume activity*. sampel penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perusahaan di sektor yang lain, untuk melihat pengaruh peristiwa politik Pemilu Presiden di sektor yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri. 2008. *Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Varians Return Saham terhadap Bid-Ask Spread Saham pada Perusahaan Manufaktur yang tergabung dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2003-2005*, Jurnal Siasat Bisnis. Vol.12, Universitas Pembangunan Nasional. Yogyakarta. <http://journal.uin.ac.id/index.php/JSB/article/view/43/140>. Diakses Maret, 03, 2015. Hal 27-38.
- Anwar, Chairul. 2004. *Studi Peristiwa Reaksi Pasar Terhadap Pemilihan Umum Tanggal 5 April 2004 Pada Bursa Efek Jakarta*, Universitas Gunadarma. Jakarta . [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel 21205269.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel%2021205269.pdf). Diakses Maret, 06, 2015. Hal 98-107.
- Ananto, Dedy. 2014. *Pengaruh Pemilu Legislatif Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus Pada Peristiwa Pemilu Legislatif 09 April 2014)*. Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/divisions/jur=5Fkei/2014.html>. Diakses Maret, 05, 2015. Hal 1-88.
- Arsyad, Lincolin. 2000. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi refisi, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhruddin, Hendy. 2011. *Pasar modal di Indonesia. Edisi ketiga.Salemba Empat*, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Alfabeta, Bandung.

- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Resiko*. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham & Hadi, Yovi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta, Bandung.
- Herlianto, Didit. 2010. *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Goysen Publishing, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Rumbia, Hardin. 2010. Reaksi Pasar Saham atas Pemilu Presiden Tanggal 8 Juli 2009 di Indonesia (Studi Pada Beberapa Bank GO Public di Indonesia), *Skripsi (Tidak Dipublikasi)*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Hal.1
- Setyawan, Triadi. 2006. *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Kenaikan Harga BBM, (Studi Kasus Saham-Saham LQ45 di BEJ)*. Universitas Diponegoro Semarang. http://eprints.undip.ac.id/15917/1/Tri_Adi_Setyawan.pdf. Diakses Maret, 13, 2015. Hal 3-72.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Sundari, Vini. 2009. Reaksi Pasar Modal Indonesia Atas Pelaksanaan Pemilihan Umum 9 april 2009 Pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Guna Darma. Jakarta. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_21205269.pdf. Diakses Maret, 20, 2015. Hal 1-9.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

